

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang mendukung pembangunan masa depan adalah pendidikan yang mampu menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik, sehingga mereka memiliki kecakapan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan pendidikan. Secara esensial, pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab oleh orang dewasa kepada anak, guna menciptakan interaksi yang mendorong anak mencapai tingkat kedewasaan yang diharapkan, dan proses ini berlangsung secara terus-menerus.¹

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar oleh pemerintah melalui berbagai bentuk bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, yang berlangsung seumur hidup, dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya secara efektif di berbagai lingkungan kehidupan pada masa mendatang.² Sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

¹ Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa serta membentuk manusia Indonesia yang utuh, yaitu individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang kuat dan mandiri, menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.³ Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa. Berbicara tentang tujuan pendidikan, maka dalam pencapaiannya tidak akan luput dari yang namanya pembiayaan.

Pembiayaan pendidikan merujuk pada dana yang dikumpulkan dan dibelanjakan untuk mendukung jalannya proses pendidikan, yang secara prinsip mencakup kajian mengenai asal-usul pendanaan serta cara

³ Hidayat Rahmad and Abdillah, *Ilmu Pendidikan Dan Konsep, Teori, Aplikasi* (Medan: LPPPI, 2019), 25.

penggunaannya dalam mengelola sistem pendidikan.⁴ Pengelolaan keuangan di sekolah merupakan bagian integral dari sistem manajemen keuangan. Secara umum, manajemen keuangan mencakup pengendalian berbagai aktivitas keuangan, termasuk perencanaan, penyusunan anggaran, pengelolaan dana, pencarian sumber pendanaan, penyimpanan, pengawasan, serta audit keuangan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pengelolaan keuangan mencakup proses administrasi yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan sekolah adalah serangkaian aktivitas yang mengatur seluruh aspek keuangan sekolah, mulai dari perencanaan, pencatatan, pengeluaran, pengawasan, hingga pertanggungjawaban keuangan.⁵

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan keuangan yang dikelola secara profesional memungkinkan lembaga pendidikan berkembang secara optimal, sehingga dapat mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Sekolah bukanlah lembaga yang bertujuan mencari keuntungan, oleh karena itu, setiap dana yang diterima sekolah harus digunakan kembali untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan. James Coleman dalam Risa dan Aulia, menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung pembentukan modal sosial di dalam lembaga pendidikan.

⁴ Hanif Kadri, "Pembiayaan Dalam Pendidikan," *Artikel Pembiayaan Dalam Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 69.

⁵ Erna Indawati, Mulyati, and Miftakodin, *Pengelolaan Pembiayaan Sekolah, Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 2019, 8.

Pelaksanaan penelitian ini didasari oleh adanya ketertarikan penulis untuk mendeskripsikan dan mengkaji mengenai pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah. Pengelolaan keuangan di sekolah sangatlah penting dikarenakan uang adalah sumber daya yang langka dan terbatas maka dari itu harus dikelola dengan efektif dan efisien agar membantu pencapaian tujuan pendidikan.⁶

Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki kekhasan agama Islam yang berada Kabupaten Kediri. MTs Raudlatut Thalabah merupakan lembaga pendidikan swasta yang masih dinaungi oleh Yayasan Raudlatut Thalabah, yang berdiri pada tahun 1978. Dari tahun ketahun Mts Raudlatut Thalabah tentunya mengalami perubahan dari segi sarana prasarana, kurikulum, dan metode pembelajaran. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, dan efektif sehingga bisa menjadikan MTs Raudlatut Thalabah berakreditasi grade A, dan madrasah MTs Raudlatut Thalabah merupakan madrasah swasta yang berada di kabupaten Kediri yang pertama kali menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajarannya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, madrasah ini juga memiliki julukan sebagai “Madrasah Bengkel Siswa” yang menggambarkan peran madrasah sebagai tempat untuk mengasah dan

⁶ Risa Alkurnia and Aulia Anggraini, “Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan,” *Manajemen Keuangan* 6 (2020): 10.

mengembangkan potensi siswa agar mencapai kemampuan terbaiknya, baik dalam bidang akademik, keterampilan, maupun pembentukan karakter.

MTs Raudlatut Thalabah merupakan madrasah yang berbasis Madrasah Diniyah dan keterampilan, hal ini bertujuan mencetak generasi yang memiliki keseimbangan antara pemahaman agama yang mendalam dan keterampilan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan observasi, peneliti mengetahui bahwasannya dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dan efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berangkat dari fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah. Agar lebih mudah dan terarahnya penelitian, peneliti merumuskan dalam judul penelitian **“Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Raudlatut Thalabah.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan fokus penelitian dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Keuangan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Mts Raudlatut Thalabah ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Mts Raudlatut Thalabah ?

3. Bagaimana Evaluasi Pengelolaan Keuangan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Mts Raudlatut Thalabah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pengelolaan Keuangan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Mts Raudlatut Thalabah.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Mts Raudlatut Thalabah.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pengelolaan Keuangan Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Mts Raudlatut Thalabah.

D. Kegunaan Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membawa wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, bagaimana pengelolaan keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari perencanaan, pengendalian, pemeriksaan, hingga pelaporan keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan kajian dan bahan penelitian selanjutnya. Terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, guna mendukung peningkatan mutu sarana prasarana, kualitas guru, dan layanan pendidikan secara menyeluruh.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai peran penting yang bisa dijadikan sebagai dasar pijak dalam rangka penyusunan penelitian ini. Berguna agar dapat mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dan juga bisa dijadikan sebagai bandingan serta gambaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini :

Tabel 1.1 Data Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MI Miftahul	Perencanaan keuangan di madrasah sudah direncanakan sebaik mungkin dan digunakan untuk kegiatan meningkatkan proses pembelajaran dapat terserap keseluruhan	1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Sama-sama berfokus pada pengelolaan	1. Penelitian ini Peneliti meneliti pada jenjang MTs/SMP, sedangkan Husnul Adib meneliti jenjang

	Akhlaqiyah Semarang. ⁷	dana yaitu 100%. Adanya kerjasama antara kepala madrasah, guru, penjaga, tata usaha, sehingga dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah.	keuangan sekolah. 3. Dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik wawancara, obserfasi, dan dokumentasi 4. Sumber data yang diperoleh sama-sama sumber data primer dan sekunder.	Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar. 2. Dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan Husnul Adib berfokus pada pengelolaan keuangan untuk meningkatkan
--	-----------------------------------	--	--	--

⁷ Husnul Adib, “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

				kualitas pembelajaran.
2.	Manajemen Keuangan yang Efektif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah. ⁸	Setiap sekolah atau madrasah perlu mengelola keuangan secara tertib dan efisien agar kegiatan berjalan lancar dan tujuan pendidikan tercapai. Pengelolaan ini harus transparan, akuntabel, efektif, dan efisien, mencakup perencanaan, pencatatan, dan pemeriksaan keuangan. Selain dana dari pemerintah dan masyarakat, sekolah juga didorong untuk mencari sumber dana	1. Sama-sama berfokus pada pengelolaan keuangan sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. 2. Membahas ruang lingkup manajemen keuangan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemeriksaan.	1. Menggunakan metode penelitian studi literatur/kepu- stakaan. 2. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulk- an informasi dari buku- buku dan jurnal.

⁸ Endang Sih Pujiharti, "Manajemen Keuangan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah / Madrasah," *an Nadhliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 37–52.

		mandiri. Pengelolaan yang baik sebaiknya mengikuti RAPBS agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.		
3.	Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Publik Di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu. ⁹	MI Bahrul Ulum Bumiaji mengelola keuangan dengan menyusun anggaran melalui RAPBM dan RKAM, serta melakukan pembukuan yang rinci dan sesuai dengan petunjuk teknis pemerintah.	1. Sama-sama berfokus pada pengelolaan keuangan sekolah. 2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif 3. Dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik	1. Penelitian ini Peneliti meneliti pada jenjang Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama sedangkan Husnul Adib meneliti jenjang Madrasah Ibtidaiyah/

⁹ Ahmad Rizal Ansori, "Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Publik di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

			wawancara, obserfasi, dan teknik dokumentasi 4. Sumber data yang diperoleh sama-sama sumber data primer dan sekunder.	Sekolah Dasar 2. Pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan penelitian Ahmad Rizal berfokus pada Manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas publik di sekolah.
--	--	--	---	---

4.	Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu. ¹⁰	Manajemen keuangan dan mutu pendidikan di SMPN 5 Tapung Hulu tergolong baik dengan persentase masing-masing 79,68% dan 79,33%. Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen keuangan dan mutu pendidikan, dengan kontribusi sebesar 43,8% dan tingkat korelasi yang kuat.	1. Sama-sama fokus pada pengelolaan keuangan terhadap kualitas pendidikan. 2. Sama-sama meneliti di jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madra sah Tsanawiyah.	1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian Muhammad Fadli menggunakan metode kuatitatif. 2. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan teknik
----	---	---	--	--

¹⁰ Muhammad Fadli, "Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu" (UIN SUSKA RIAU, 2021).

				dokumentasi, sedangkan Muhammad Fadli dalam pengumpulan data menggunakan anket dan dokumentasi.
5.	Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal. ¹¹	Pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa melibatkan musyawarah dan rapat untuk menyusun RKAS dan RAB. Realisasi pengelolaan	1. Sama-sama pengelolaan keuangan sekolah 2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif. 3. Dalam pengumpulan data sama-sama	1. Dalam penelitian ini peneliti mengfokuskan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan Saputri Agustina

¹¹ Saputri Agustina, “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

		keuangan dari dana BOS dan komite sekolah telah dilakukan secara efisien dan sesuai prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan.	menggunakan teknik wawancara, obserfasi, dan teknik dokumentasi 4. Sumber data yang diperoleh sama-sama sumber data primer dan sekunder.	mengfokuskan pada analisis pengelolaan keuangan sekolah.
--	--	---	---	--

F. Definisi Konsep

1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengendalian, pemeriksaan, dan pelaporan keuangan, baik untuk organisasi, perusahaan, lembaga, maupun individu, guna mencapai target keuangan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal, mengurangi risiko finansial, serta mencapai keuntungan atau keberlanjutan keuangan baik dalam jangka pendek maupun panjang.

2. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan adalah tingkat pencapaian hasil pendidikan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan, baik dalam hal proses belajar mengajar, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, serta dampak pada perkembangan individu peserta didik. Kualitas pendidikan mencakup berbagai aspek seperti kurikulum yang relevan, kompetensi tenaga pendidik, fasilitas yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan aktif peserta didik. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.